

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Komposisi "*Concerto no.1 in a minor, BWV 1041*" merupakan suatu karya komposisi pada zaman Barok yang diciptakan oleh komposer Johann Sebastian Bach.
2. Komposisi biola "*Concerto no.1 in a minor, BWV 1041*" adalah sebuah komposisi biola yang memiliki 3 gerakan, yaitu bagian I (*Allegro Moderato*), bagian II (*Andante*), bagian III (*Allegro Asai*), peneliti mengkaji khususnya gerakan ke-I (*Allegro Moderato*). Pada Gerakan ini terdiri dari 171 birama dengan tempo *Allegro Moderato*, tanda birama 2/4 dengan nada dasar A=la, karyanya dibuat untuk pagelaran konser.
3. Ada banyak teknik *bow* biola yang memungkinkan berbagai macam pemain untuk menghasilkan berbagai macam suara, termasuk di antaranya adalah *legato, colle, ricochet, sautille, sul ponticello, martele, spiccato, staccato*, agar kualitas suara yang dihasilkan dapat terwujud dengan baik seperti melodi, ritme, dinamik, interpretasi, dan ornamen-ornamen musik lainnya.
4. Komposisi berjudul "*Concerto in a minor, BWV 1041*" karya komposer Johann Sebastian Bach merupakan salah satu komposisi musik dalam bentuk *concerto* pada zaman Barok yang mengaplikasikan hanya ada 4 teknik menggesek biola yaitu *legato, staccato, detache, aksen*.

5. Di dalam karya tersebut teknik *legato* sangat dominan dibandingkan teknik-teknik lain, tetapi ada beberapa birama yang menggunakan dua dan tiga teknik sekaligus.
6. *Concerto no.1 in a minor, BWV 1041* ini menggunakan tempo cepat (*Allegro Moderato*), serta dinamik *piano* (lembut), *forte* (keras), *crescendo* (suara yang dihasilkan semakin keras bertahap), *decrescendo* (suara yang dihasilkan semakin lembut secara bertahap), *mezzoforte* (agak keras), *Pespr* (suara yang dimainkan secara halus atau lembut dengan penuh perasaan atau jiwa).
7. Melodi pada komposisi *Concerto no.1 in a minor, BWV 1041*, cenderung rumit dan lincah. Melodi-melodi sangat menarik perhatian dan selalu mengalir, kadang menggunakan ornamentasi diluar akor iringan. Melodinya banyak menggunakan teknik repetisi serta teknik modifikasi dari motif asli. Akan tetapi melodi-melodi yang panjang dan rumit tersebut adalah sebuah gerakan yang sangat teratur dengan ornamen-ornamen dan dinamika yang memberikan kesan penuh energi dan bersemangat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan :

- Hendaknya teknik dasar menggesek biola yang baik merupakan salah satu indicator penting yang harus diterapkan oleh instruktur atau dosen mta kuliah Biola di Prodi Seni Musik, SENDRATASIK FBS UNIMED.
- Pemain biola hendaknya mempelajari dan memahami berbagai teknik-teknik menggesek *bow* yang terkandung dalam partitur sebelum lagu tersebut akan dimainkan, seperti *staccato*, *legato*, *pizzicato*, *accent*, *detache*, *tremolo*, *grip-double*, *martele*, dan lain sebagainya.
- Mengingat tekstur melodi, ritme, dinamik, dan ornament-ornamen musik yang terkandung pada lagu *Concerto in a minor, BWV 1041* terdapat melodi yang rumit dengan teknik repitisi serta teknik modifikasi dari motif asli yang menggunakan teknik menggesek *bow* lebih dari satu teknik.